

# Volume Tangkapan Ikan Tongkol Krai (*Auxis thazard*) Sebagai Salah Satu Komoditas Perikanan di Kota Singkawang

*Fish capture volume of frigate tuna (*Auxis thazard*) as a one of fisheries commodity in Singkawang City*

Alfian Johansyah<sup>1\*</sup>, Lufti Anggadhania<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Balai Taman Nasional Gunung Rinjani, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Indonesia.

<sup>2</sup>Pusat Riset Mikrobiologi Terapan, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia.

\*Corresponding Author: [alfianjohansyah@yahoo.com](mailto:alfianjohansyah@yahoo.com)

**Abstrak.** Tongkol krai merupakan salah satu komoditas utama dari bidang perikanan tangkap di Kota Singkawang. Penangkapan ikan ini dilakukan sepanjang tahun. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengamati volume tangkapan ikan tongkol serta nilai produksinya selama tahun 2018 – 2020 periode tahunan dan bulanan. Data yang digunakan dalam pengamatan ini adalah data volume tangkapan dan nilai produksi tongkol krai. Dari hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh total volume tangkapan 2018 adalah sebanyak 237.885kg, tahun 2019 sebanyak 240.013 kg dan tahun 2020 sebanyak 265.026 kg. Dan untuk volume total tangkapan tongkol krai periode bulanan, nilai tertinggi terdapat pada bulan November yaitu sebesar 95.465 kg. Sementara volume tangkapan terendah terdapat pada bulan Agustus yaitu sebesar 27.043 kg. Nilai produksinya selama 2018 – 2020 yaitu sebesar Rp4.971.889.000 (2018), Rp4.924.906.000 (2019) dan Rp5.099.693.000 (2020). Sedangkan nilai produksi bulanan selama 2018 – 2020 terdapat pada bulan Maret sebesar Rp2.027.302.000 serta terendah terdapat pada bulan Agustus sebesar Rp531.027.000.

**Kata Kunci:** tongkol Kria, penangkapan, volume, produksi, Singkawang.

**Abstract.** Frigate tuna is one of the main commodities in the fisheries capture sector in Singkawang City. Fish capture was conducted throughout the year. Therefore, this study aimed to observe the volume of frigate tuna catches and their production value during the 2018 – 2020 period for annual and monthly periods. The data used in this study were catch volume and the production value of frigate tuna. Based on these observations, the total catch volumes in 2018, 2019, and 2020 were 237,885 kg, 240,013 kg, and in 2020 it and 265,026 kg, respectively. For the total volume of frigate tuna catches for the monthly period, the highest value was recorded in November, which was 95,465 kg. The lowest capture volume was observed in August, at 27,043 kg. Its production value during 2018 – 2020 is IDR 4,971,889,000 (2018), IDR 4,924,906,000 (2019), and IDR 5,099,693,000 (2020). Meanwhile, the monthly production value during 2018 – 2020 was in March of IDR 2,027,302,000 and the lowest was in August IDR 531,027,000.

**Keywords:** Frigate tuna, capture, volume, production, Singkawang.

Received: February 28, 2023; Revised: June 25, 2023; Accepted: June 25, 2023

This is an open access article under [CC-BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Copyright © 2023 The Author(s)

## PENDAHULUAN

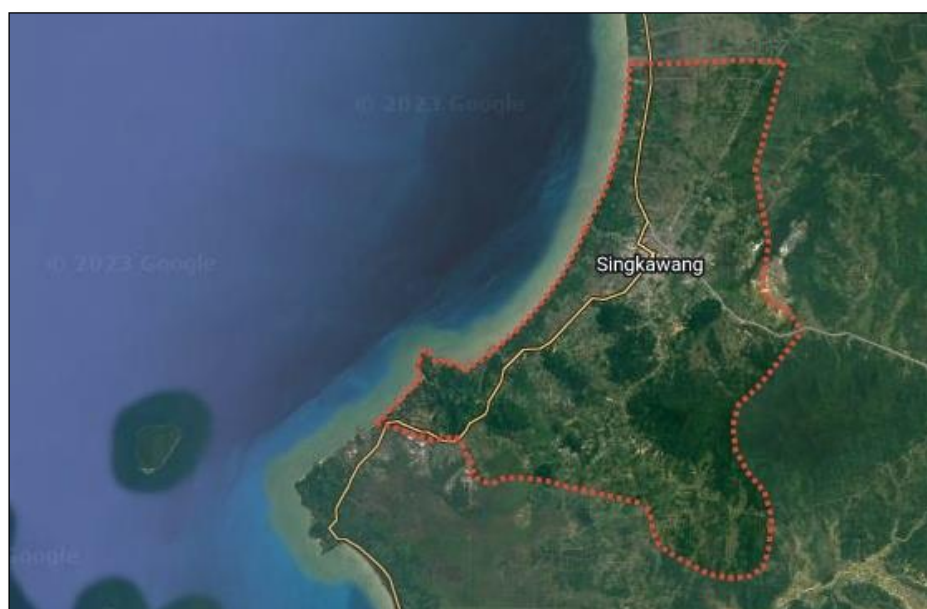
Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang mempunyai sumber daya laut yang cukup banyak dan beranekaragam. Salah satu sumber daya tersebut yaitu dari jenis ikan tongkol (Syahputra et al, 2020). Tongkol krai atau frigate tuna (*Auxis thazard*) merupakan salah satu jenis ikan pelagis yang mempunyai nilai ekonomis tinggi di Indonesia yang dapat ditemui di hampir semua perairan Indonesia (Hartati dan Styadji, 2016; Pratiwi dan Suryaningtyas, 2022). Karakteristik umum dari tongkol krai umumnya memiliki panjang tubuh 25 – 40 cm hingga maksimal 65 cm, tergantung pada wilayah migrasi dan musimnya. Perut berwarna putih

bersih, punggung berwarna kebiruan hingga bagian kepala hampir berwarna hitam (ICCAT, 2007). Jenis ikan ini juga merupakan salah satu komoditas yang berperan nyata dalam usaha perikanan tangkap di Indonesia (Zedta dan Setyadji, 2019; Syahputra et al, 2020; Putra et al, 2020).

Kota Singkawang merupakan salah satu daerah pesisir yang, dimana salah satu komoditas unggulan dalam usaha perikanan tangkapnya adalah tongkol krai. Dimana, tercatat pendaratan tongkol krai hasil tangkapan dilakukan setiap bulan sepanjang tahun di daerah ini (BPS, 2021). Sehingga berdasarkan kondisi tersebut, penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana volume tangkapan tongkol krai dan nilai produksi pada tiap bulannya selama tahun 2018 – 2020 di wilayah Kota Singkawang.

## **METODE PENELITIAN**

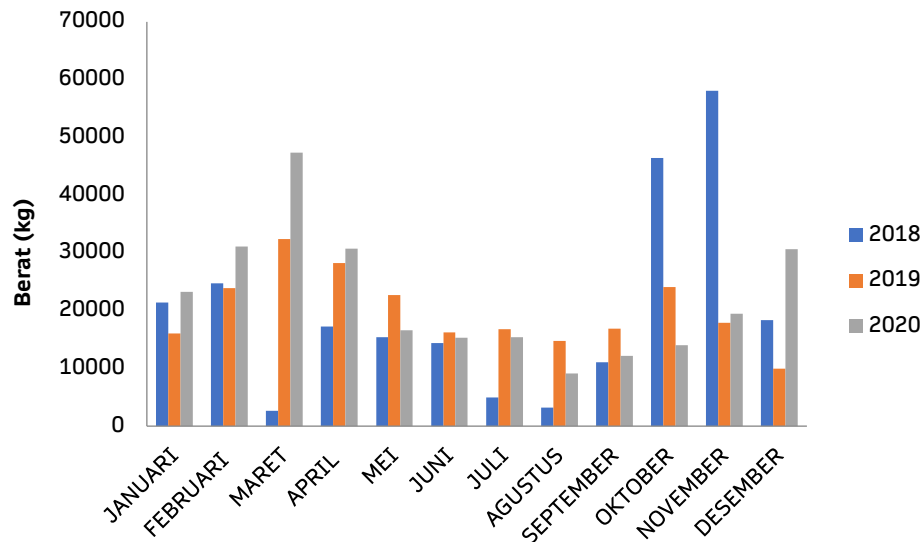
Penelitian ini menggunakan data volume produksi tongkol krai dan nilai produksinya selama tahun 2018 – 2020 di Kota Singkawang. Data tersebut dapat diakses melalui Badan Pusat Statistik Kota Singkawang yaitu pada bagian statistik pelabuhan. Dimana, data yang digunakan sepenuhnya menggunakan data sekunder. Data sekunder sendiri secara sederhananya dapat diartikan sebagai data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis time series untuk melihat bagaimana volume tangkapan tongkol krai pada tiap bulan tiap tahunnya yaitu selama 2018 – 2020.



Gambar 1. Lokasi Kota Singkawang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama periode tahun 2018 – 2020 (Gambar 2), volume tangkapan tongkol krai di Kota Singkawang berlangsung dari bulan Januari hingga Desember atau dapat dikatakan berlangsung sepanjang tahun, dengan volume tangkapan ikan tiap tahun yang bervariasi.



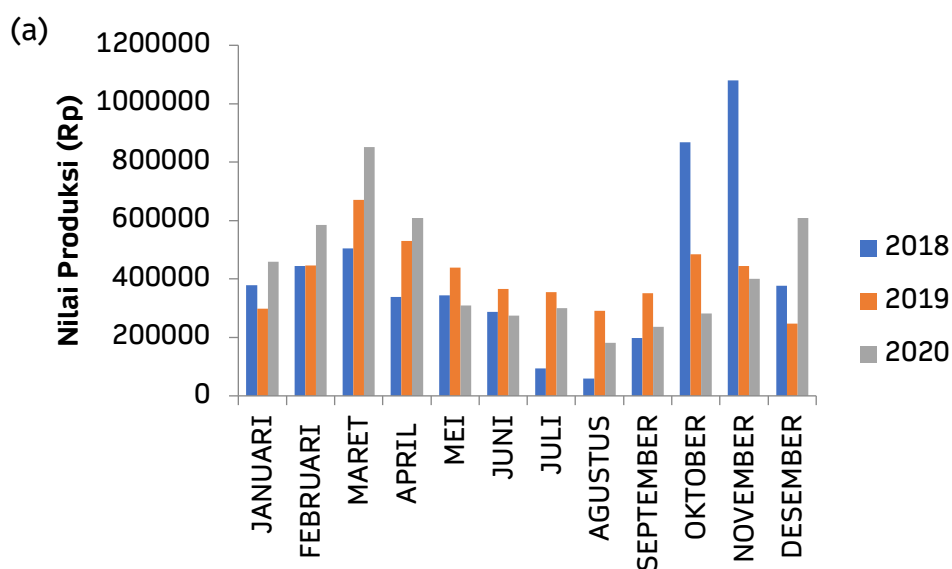
Gambar 2. Volume Tangkapan Ikan Tongkol Krai di Singkawang pada tahun 2018 – 2020 per periode.

Terlihat dari periode bulanannya, volume tangkapan berturut-turut sebesar 60.796 kg (Januari), 79.799 kg (Februari), 82.430 kg (Maret), 76.230 kg (April), 54.663 kg (Mei), 45.924 kg (Juni), 37.057 kg (Juli), 27.043 kg (Agustus), 40.023 kg (September), 84.534 kg (Oktober), 95.465 kg (November), 58.960 kg (Desember). Dari sini terlihat bahwa volume tangkapan tongkol krai tertinggi terdapat pada bulan November. Total volume tangkapan 2018 adalah sebanyak 237.885kg, tahun 2019 sebanyak 240.013 kg dan tahun 2020 sebanyak 265.026 kg, sehingga dapat dikatakan bahwa volume tangkapan tongkol krai di Singkawang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

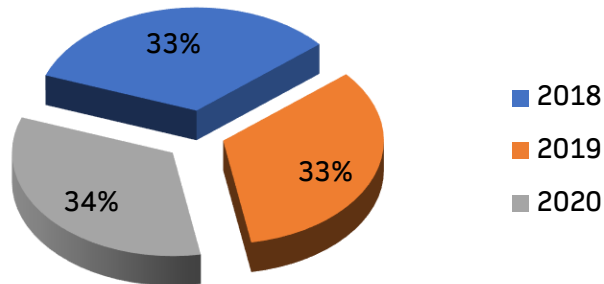
Perbedaan hasil tangkapan tongkol Krai tersebut disebabkan karena perubahan parameter lingkungan perairan yang menyebabkan perubahan penyebaran ikan, migrasi, penggerombolan serta tingkah laku ikan (Pratama et al,2020). Selain itu, cuaca dan kondisi laut juga menjadi faktor yang mendorong pengambilan keputusan nelayan dalam pemilihan lokasi penangkapan (Pratama et al, 2020; Asri et al, 2021). Fluktuasi volume

tangkapan ikan secara bulanan ini erat kaitannya dengan keberadaan ikan atau musim penangkapan ikan (Nurani et al, 2021). Sehingga dapat dikatakan bahwa musim penangkapan ikan Tongkol Krai pada tahun 2018 – 2020 di Kota Singkawang terdapat pada bulan Februari, Maret, April, Oktober, dan November yang ditandai dengan keberadaan ikan yang cukup tinggi. Bulan Februari merupakan periode waktu untuk musim barat. Sedangkan bulan Maret dan April merupakan periode waktu musim peralihan I dan bulan November periode waktu untuk musim peralihan II. Sementara itu, volume tangkapan pada Pada Musim Timur yakni Bulan Juni, Juli dan Agustus menunjukkan volume tangkapan yang rendah. Berdasarkan kondisi ini, dapat dikatakan bahwa kelimpahan ikan pada perairan bergantung pada musim (Aufar et al, 2021; Zhou et al, 2022). Namun kondisi kelimpahan ikan berbeda-beda tergantung pada kondisi perairan walaupun periode waktunya sama. Wujdi dan Suwarso (2014) menyatakan bahwa keberadaan ikan tongkol di perairan Laut Cina Selatan melimpah pada bulan November dan Musim Barat.

Sementara, untuk nilai produksi total selama tahun 2018 – 2020 (Gambar 3) berturut – turut yaitu Rp4.971.889.000 (2018), Rp4.924.906.000 (2019) dan Rp5.099.693.000 (2020). Jika dibandingkan dengan volume tangkapan, nilai produksi tahun 2018 lebih tinggi dari tahun 2019, dimana volume tangkapan tahun 2018 lebih rendah dibanding 2019. Kondisi ini salah satunya dapat disebabkan oleh mutu ikan tongkol itu sendiri (Praty et al, 2018).



(b)



Gambar 3. Nilai Produksi Ikan Tongkol Krai per bulan (a) dan nilai total produksi dalam persen pada tahun 2018 – 2020 (b).

Dan untuk total nilai produksinya berturut-turut yaitu Rp1.137.006.000 (Januari), Rp1.276.515.000 (Februari), Rp2.027.302.000 (Maret), Rp1.477.007.000 (April), Rp1.093.225.000 (Mei), Rp928.129.000 (Juni), Rp748.670.000 (Juli), Rp531.027.000 (Agustus), Rp785.698.000 (September), Rp1.634.657.000 (Oktober), Rp1.924.933.000 (November), dan Rp1.232.429.000 (Desember). Pada kondisi ini juga terlihat bahwa nilai produksi total tertinggi terdapat pada bulan Maret.

## KESIMPULAN

Volume tangkapan tongkol krai selama tahun 2018 – 2020 terus mengalami peningkatan. Sementara jika dilihat periode bulannya, volume tangkapan tertinggi pada bulan November dan volume tangkapan terendah terjadi pada bulan Juni – Agustus. Dimana volume tangkapan ikan bergantung pada periode musim dan kondisi perairan. Untuk nilai produksi periode bulanan juga menunjukkan pola yang sama dengan periode bulanan. Tetapi pada nilai produksi total menunjukkan pola yang berbeda, dimana nilai produksi tahun 2019 lebih rendah dari 2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, T.F.Z., Kunarso., Maslukhah, L., Ismunarti, D.W & Anindya, W. (2021). Peramalan daerah fishing ground di perairan Pulau Weh, Kota Sabang menggunakan indikator suhu permukaan laut dan Klorofil-a serta hubungannya dengan kelimpahan ikan tongkol. *Indonesia journal of Oceanography*, 3(2), 1 – 8.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kota Singkawang Dalam Angka*. Kota Singkawang.
- International Commission for the Conservation of Atlantic Tunas. (2007). ICCAT Manuals. [https://www.iccat.int/Documents/SCRS/Manual/CH2/2\\_1\\_11\\_3\\_FRI\\_ENG.pdf](https://www.iccat.int/Documents/SCRS/Manual/CH2/2_1_11_3_FRI_ENG.pdf)
- Hartaty, H & Setyadji, B. (2016). Parameter populasi ikan tongkol krai (*Auxis thazard*) di perairan Sibolga dan sekitarnya. *Jurnal Bawal*, 8(3), 183 – 190.
- Nurani, T.W., Wahyuningrum, P.I., Iqbal. M., Khoerunnisa, N., Pratama, B.P., Widiyanto, E.A & Kurniawan, M.F. (2021). Dinamika musim penangkapan ikan cakalang dan tongkol di perairan Pelabuhan Ratu. *Marine Fisheries*, 12(2), 149 – 160.
- Pratiwi, M.A & Suryaningtyas, E.W. (2022). Aspek pertumbuhan ikan tongkol krai (*Auxis thazard Lacepede, 1800*) di perairan Kusamba pada musim timur. *Jurnal Perikanan*, 12(1), 66 – 73.
- Sari, M., Wiyono, E.S & Zulkarnain. (2021). Pengaruh cuaca terhadap pola musim penangkapan ikan pelagis di perairan Teluk Lampung. *Jurnal Albacore*, 5(3), 277 – 289.
- Syahputra, A.F., Chen, S.E & Sujarwo. (2020). Superior fishing commodities in southcoast of East Java, Indonesia. *Agricultural Socio-economics Journal*, 20(1), 1 – 6.
- Pratama, I.G.A.B.P., Arthana, I.W & Pratiwi, M.A. (2020). Pendekatan ekosistem pada pengelolaan perikanan tongkol skala kecil melalui penilaian domain penangkapan ikan di perairan Kusamba Bali. *Journal of Tropical Fisheries Management*, 4(2), 38 – 48.
- Prasetyo, A., Lubis, E & Purwangka, F. (2018). Pengaruh transportasi terhadap mutu dan harga ikan dari pelabuhan perikanan Pantai Lempasing ke daerah konsumen. *Jurnal Albacore*, 2(2), 209 – 219.
- Putra, I.Y.P., Arthana, I.W & Pratiwi, M.A. (2020). Penilaian status domain sumber daya ikan berdasarkan pendekatan ekosistem untuk

- pengelolaan perikanan tongkol krai (*Auxis thazard*) di perairan Selat Lombok yang didaratkan di Desa Seraya Timur, Bali. *Jurnal Pengelolaan Perikanan Tropis*, 4(2), 29 – 37.
- Wujdi, A & Suwarso. (2014). Fluktuasi dan komposisi tangkapan tuna neritik tertangkap jaring insang di perairan Laut Cina Selatan. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 20(4), 207 – 214.
- Zedta, R.R & Setyadji, B. (2019). Optimalisasi PCR ikan tongkol krai (*Auxis thazard*) pada analisis keragaman genetik. *Jurnal Bawal*, 11(2), 95 – 102.
- Zhou, X., Chen, Z., Xiong, P., Cay, Y., Li, J., Zhang, P., Zhang J., Li, M & Fan, J. (2022). Exploring the spatial and temporal distribution of frigate tuna (*Auxis thazard*) habitat in the South China Sea in Spring and Summer during 2015 – 2019 using fishery dan remote sensing data. *Fishes Journal*, 7, 1 – 17.